

Katalog BPS : 1102002.3211180

Statistik Daerah Kecamatan Buah Dua 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BUAHDUA
2016**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUAHDUA 2015

ISSN :
No. Publikasi : 3211.1653
Katalog BPS : 1101002.3211.180

Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 8 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Buahdua 2016 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Buahdua 2016 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Buahdua yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada di Kecamatan Buahdua

Publikasi Statistik Kecamatan Buahdua 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Buahdua 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Buahdua dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Buahdua

E. Kosnandar



DAFTAR ISI

1. Geografi	1	5. Kesehatan	5
2. Pemerintahan	2	6. Pertanian	6
3. Penduduk	3	7. Perekonomian	7
4. Pendidikan	4	8. Kemiskinan	8

<https://sumedangkab.bps.go.id>
<http://sumedangkab.bps.go.id>



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Buahdua yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Buahdua. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian dan pendidikan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Luas Wilayah Kecamatan Buahdua adalah 84,84 km² , dimana Desa Terluah adalah Desa Cilangkap dengan luas 12,59 km²

Secara geografis Kecamatan Buahdua berada pada ketinggian 469,28 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 84,84 km². Letak di bumi berada pada koordinat 68°46' BT. Kecamatan Buahdua berada di sebelah Selatan dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Selatan Kecamatan Buahdua berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Conggeang disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Surian Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar lereng dengan sedikit dataran. Kecamatan Buahdua terdiri dari 14 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swadaya. Hanya ada satu desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swakrsa madya,yaitu desa Sekarwangi.

Dari 14 desa yang ada di Kecamatan Buahdua, desa Cilangkap yang memiliki luas wilayah terbesar, yaitu sebesar 12,59 Km². Luas desa ini enam kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di kecamatan Buahdua.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Sumedang



Tabel 1.1 Statistik Geografi Kecamatan Buahdua Tahun 2015

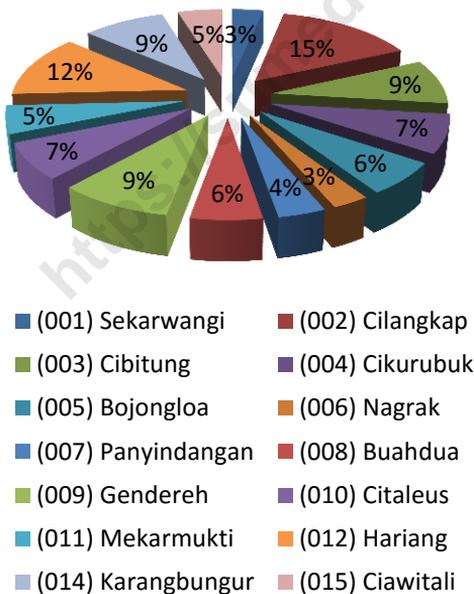
Uraian	2014
Luas (Km ²)	29,65
Ketinggian DPL (Meter)	567,3
Desa di Pesisir	0
Desa Bukan Pesisir	13



Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan di Kecamatan Buahdua Tahun 2015

Kategori	Jumlah
Jml. Desa	14
Jml. RT	332
Jml. RW	95
JmlApratDesa	73

Grafik 2.1 Persentase Luas Wilayah Administrasi di Buahdua Tahun 2015



Kecamatan Buahdua terdiri dari 14 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu. Dalam menjalankan roda pemerintahan desa setiap desa dibantu oleh satu orang sekretaris desa dan beberapa orang kepala seksi dan staf. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat setiap desa dibagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan setiap rw terdiri beberapa Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Buahdua memiliki 95 rukun warga dengan jumlah RW antara 3-14 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Buahdua sebanyak 332. Jumlah rukun warga yang terbanyak berada di desa Bojongloa yaitu sebanyak 14 RW dan yang paling sedikit berada di desa Karangbungur sebanyak 3 RW. Jumlah rukun tetangga yang paling banyak berada di desa Buahdua yaitu sebanyak 42 RT dan yang paling sedikit berada di desa Citaleus, yaitu sebanyak 14 RT.

Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Buahdua adalah 36.843 jiwa, 18.403 orang laki-laki dan 18.440 orang perempuan.

Berdasarkan data administrasi di Kecamatan Buahdua, jumlah penduduk Buahdua sebesar 36.843 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 18.403 orang dan perempuan sebanyak 18.440 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Buahdua memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 3.772 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2015 rasio jenis kelamin di Kecamatan Buah dua mencapai 99,80 persen artinya secara total jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki. Sementara itu jika dilihat per desanya rasio jenis kelamin bervariasi secara seimbang antara yang di atas seratus dan ada juga yang di bawah seratus.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin 2015

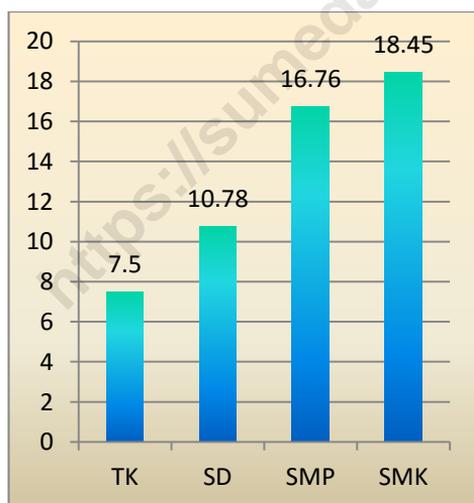
Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sekarwangi	1497	1555	3052	96.27
Cilangkap	1592	1624	3216	98.03
Cibitung	1182	1146	2328	103.14
Cikurubuk	1240	1240	2480	100.00
Bojongloa	1795	1850	3645	97.03
Nagrak	1169	1140	2309	102.54
Panyindangan	946	977	1923	96.83
Buahdua	1909	1863	3772	102.47
Gendereh	1110	1086	2196	102.21
Citaleus	1083	1114	2197	97.22
Mekarmukti	1106	1109	2215	99.73
Hariang	1825	1815	3640	100.55
Karangbungur	1001	1017	2018	98.43
Ciawitali	948	904	1852	104.87
Kec. Buahdua	18403	18440	36843	99.80

Tahun 2015, Kecamatan Buahdua. mempunyai 3. SMP Negeri, 26 SD Negeri, 5 TK Swasta

Tabel 4.1 Jumlah Murid Sekolah dari TK sampai SMK Tahun 2015

	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
TK	5	10	20	131
SD	26	155	254	2 641
SMP	3	44	74	1 241
SMK	1	15	37	683

Grafik 4.1 Rasio Murid Terhadap Guru per Tingkatan Sekolah di Kecamatan Buahdua Tahun 2015



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2015 jumlah murid pada masing-masing tingkatan yakni TK 131 orang, SD 2.641 orang, SMP 1.241 orang, dan SMK 683 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan yaitu TK 20 orang, SD 254 orang, SMP 74 orang dan SMK 37 orang. Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru yaitu rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar (7,5), SD sebesar (10,78), SMP sebesar (16,76) dan SMK sebesar (18,45). Bila dilihat pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Buahdua adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2015 berjumlah 26 orang. Fasilitas kesehatan di Kecamatan Buahdua cukup beragam namun belum tersedia di setiap desa. Puskesmas saja hanya ada di desa Buahdua, Pustu berada di desa Cibitung, Bojongloa, Buahdua dan Hariang.

Tabel 5.1 Jumlah Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis di Kecamatan Buahdua Tahun 2015

Desa	Medis	Paramedis	Non Medis
Sekarwangi	2	-	-
Cilangkajene	-	-	-
Cibitung	1	-	1
Bojongloa	1	-	-
Bojongloa	2	-	1
Nagrak	2	-	-
Panyindangan	1	-	-
Buahdua	3	1	1
Gendereh	1	-	-
Citaleus	1	-	-
Mekarmukti	1	-	-
Hariang	3	-	1
Karangbungur	1	-	-
Ciawitali	1	-	-

Desa Gendereh merupakan desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Buahdua, sebesar 5,038 ton.

Tabel 6.1 Produksi Padi di Kecamatan Buahdua Tahun 2015

Desa	Produksi(Ton)
(1)	(2)
(001) Sekarwangi	2 660
(002) Cilangkap	3 180
(003) Cibitung	1 791
(004) Cikurubuk	3 100
(005) Bojongloa	3 901
(006) Nagrak	3 014
(007) Panyindangan	3 071
(008) Buahdua	4 035
(009) Gendereh	5 084
(010) Citaleus	2 759
(011) Mekarmukti	2 551
(012) Hariang	2 599
(014) Karangbungur	5 903
(015) Ciawitali	1 588
Kecamatan Buahdua	45.428

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari pertanian. Di Kecamatan Buahdua ada sekitar 16.337 jiwa yang bekerja di sektor pertanian.

Potensi pertanian di kecamatan Buahdua terdiri dari lahan sawah 2.954 ha dan luas ladang 4.023 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2015 sebesar 45.428 ton.

Desa Gendereh merupakan penghasil padi terbesar di kecamatan Buahdua dengan jumlah produksi sebesar 5.084 ton. Sedangkan Desa Ciawitali merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 1.588 ton. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di kecamatan Buahdua sebesar 65.43 kw/ha. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan

Tahun 2015, Kecamatan Buahdua. mempunyai 2 pasar,

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Buahdua terdapat 2 pasar, yakni pasar Hariang dan pasar Buahdua. Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Buahdua terdapat 4 Lembaga Keuangan. Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi.

Di kecamatan Buahdua terdapat berbagai Jenis Industri dan tersebar di seluruh desa dan desa yang berjumlah sekitar 359 industri yang didominasi oleh industri makanan dan minuman. industri terbanyak berada di Desa Buahdua dan yang paling sedikit berada di Desa Ciawitali



Tabel 8.1 Jumlah Keluarga Menurut Status Kemiskinan Dirinci Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera I
[1]	[2]	[3]
Sekarwangi	83	114
Cilangkap	293	27
Cibitung	12	77
Cikurubuk	37	109
Bojongloa	150	212
Nagrak	17	37
Panyindangan	79	48
Buahdua	41	525
Gendereh	18	11
Citaleus	106	73
Mekarmukti	110	137
Hariang	20	354
Karangbungur	132	83
Ciawitali	216	15

Sumber : PLKB Kec. Buahdua Tahun 2014

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Menurut Data PLKB Kecamatan Buahdua Tahun 2014, Jumlah rumah tangga Prasejahtera di Kecamatan Buahdua selama tahun 2014 sebanyak 1.314 rumah tangga dengan rata-rata rumah tangga miskin per desa adalah 94 Rumah tangga. Rumah tangga miskin terbanyak berada di Desa Cilangkap , yaitu sebanyak 293 rumah tangga miskin dan Desa Cibitung adalah desa yang paling sedikit rumah tangga miskinnya, yaitu sebanyak 12 rumah tangga.





DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Jln. Karapyak No. 61 Sumedang 45323
Telp. : (0261) 2202014, Fax : (0261) 2202015
Email : bps3211@bps.go.id